**1.**

**- *Logical Error***

Seperti yang dijelaskan oleh [Hedgethink](https://www.hedgethink.com/3-basic-types-programming-errors/" \t "_blank), *logical error* atau kesalahan logika merupakan *error* yang paling sulit untuk dideteksi.

Hal itu disebabkan *error* yang satu ini terjadi bukan karena adanya kesalahan penulisan atau kesalahan pada proses *runtime*.

Namun, juga karena adanya kesalahan dari [*programmer*](https://glints.com/id/lowongan/karier-programmer/#.Xv36FSgzY2w) dalam penggunaan algoritma.

Saat logikanya salah, pasti *output* yang dihasilkan juga akan ikut salah. Kemudian untuk mendeteksinya cukup sulit dan memakan waktu.

Sebagian besar dari logical *error* terjadi karena adanya kesalahan dalam perhitungan atau menggunakan variabel yang salah.

Saat terjadi logical *error* biasanya tidak akan membuat program berhenti secara total. Pasalnya, program akan tetap bisa berjalan normal, tapi tidak bisa berfungsi seperti yang diharapkan.

**- *Syntax Error***

Selain logical *error*, salah satu jenis *error* pada *programming* yang paling sering terjadi adalah *syntax* *error*s atau kesalahan tata bahasa.

Jenis *error* yang satu ini disebut paling banyak terjadi dalam *programming*. Meski begitu, mendeteksinya ternyata cukup mudah dan tidak serumit seperti *logical error*.

[Teach All About IT](https://teachallaboutit.school/types-of-programming-error/) juga menjelaskan bahwa *syntax* *error* bisa terjadi saat ada kesalahan ejaan pada salah satu kata kunci atau saat ada kesalahan dengan struktur kodenya.

Ketika terjadi *syntax* *error* maka kode tidak akan berjalan dengan normal karena komputer tidak dapat memahaminya.

Untuk memperbaiki jenis *error* yang satu ini hanya membutuhkan ketelitian untuk mencari adanya kesalahan penulisannya.

**- *Runtime Error***

Dalam pemaparan [BBC](https://www.bbc.co.uk/bitesize/guides/zbssv9q/revision/2), *runtime error* adalah kesalahan yang terjadi saat sedang menjalankan suatu program.

Ada beberapa penyebab terjadinya jenis *error* yang satu ini. Misalnya, kesalahan dalam proses *input*, kesalahan perhitungan, dan proses *output*.

Saat terjadi *runtime error,*potensi terjadinya *crash*pada program menjadi cukup besar.

Jika ingin memperbaiki jenis *error* yang satu ini, *programmer* mau tidak mau harus kembali lagi ke fase [*coding*](https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-coding-adalah/#.Xv36mygzY2w) untuk mencari kesalahannya.

**- *Compilation Error***

Jenis *error* pada *programming* yang perlu kamu ketahui adalah *compilation error*.

[Techspirited](https://techspirited.com/types-of-programming-errors) menjelaskan bahwa *compilation error* terjadi saat proses di mana program yang ditulis dalam bahasa tingkat tinggi dikonversi ke bentuk yang dapat dibaca oleh mesin.

Dalam proses tersebut dapat muncul beberapa jenis *error*seperti *syntax* *error*. Bahkan, terkadang meskipun kode *syntax* sudah benar, tapi *compilation* *error* masih bisa tetap terjadi.

Hal itu dikarenakan adanya masalah di *compiler* itu sendiri. Namun, jangan khawatir karena jenis *error* ini bisa diperbaiki pada fase *development*.

**- *Interfacing Error***

*Interfacing* *error* kemungkinan besar dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian program *software*dengan *interface*perangkat keras yang digunakan.Sementara itu, pada kasus aplikasi web biasanya terjadi karena penggunaan protokol web yang salah.